

**ANALISIS HUBUNGAN KAUSALITAS ANTARA
VARIABEL INVESTASI, EKSPOR, DAN PDB DI
INDONESIA PADA PERIODE 1970-2013**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Universitas Diponegoro

Disusun oleh

Mohammad Mizan S

12020111130065

Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Universitas Diponegoro

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Mohamad Mizan Sa'roni

Nomor Induk Mahasiswa : 12020111130065

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan

Judul Skripsi : **ANALISIS HUBUNGAN KAUSALITAS
ANTARA VARIABEL INVESTASI, ESKPOR,
DAN PDB DI INDONESIA PADA PERIODE
1970-2013**

Dosen Pembimbing : Firmansyah, SE. , MSi. , Ph. D.

Semarang,

Dosen Pembimbing

(Firmansyah, S.E., M.Si., Ph. D.)

NIP. 19740427 199903 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama : Mohamad Mizan Sa'roni

Nomor Induk Mahasiswa : 12020111130065

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan

Judul Skripsi : **ANALISIS HUBUNGAN KAUSALITAS
ANTARA VARIABEL INVESTASI, ESKPOR,
DAN PDB DI INDONESIA PADA PERIODE
1970-2013**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 3 Mei 2016

Tim Penguji

1. Firmansyah, SE., M.Si., Ph. D. (.....)
2. Wahyu Widodo, SE., M.Si., Ph. D. (.....)
3. Prof. Dr. FX. Sugiyanto, M.S. (.....)

Mengetahui,

Pembantu Dekan I

Anis Chariri. S.E, Mcom., Ph.D., Akt

NIP. 196708091992031001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohamad Mizan Sa'roni

NIM : 12020111130065

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ ” adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di daftar pustaka.

Saya mengakui bahwa skripsi ini dapat dihasilkan berkat bimbingan dan dukungan penuh dari dosen pembimbing saya, yaitu Firmansyah, SE. , MSi. , Ph. D. Apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan, saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan berlaku.

Semarang, 3 Mei 2016

Yang Membuat Pernyataan,

Mohamad Mizan Sa'roni

NIM. 12020111130065

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Tidak ada kebaikan didalam kebaikan yang tidak terus menerus, akan tetapi
keburukan yang tidak terus menerus lebih baik dari pada kebaikan yang tidak
terus menerus”

(Imam Al-Ghazali)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya

Saudara-saudaraku tersayang

Serta masyarakat Indonesia

ABSTRACT

This research aimed to analyze causality effect between Foreign Direct Investment (FDI), export, and Gross Domestic Product (GDP). Using Indonesia as study object during 1970-2013 period, Granger causality test, Vector Autoregression analysis (VAR), and Impulse Response Function are employed. Impulse Response Function (IRF) demonstrated how one shock in one variable affect other variabel. The stationarity of the data series are examined using Augmented Dickey Fuller (ADF) test. This study takes major implication for economic development policy.

The result of Granger causality test found that both GDP with FDI, and FDI with export; has causality effect; whereas, GDP only has one-directional effect. Furthermore, IRF test confirmed that subtle shock in GDP may affect highly fluctuating response in FDI. Besides it needed a long time to get back to equilibrium point.

Keyword: GDP, FDI, export, Granger causality, VAR, IRF.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisa hubungan timbal balik antara *Foreing Direct Invesment* (FDI), ekspor, dan Produk Domestik Bruto (PDB). Penelitian ini dilakukan di Indonesia dengan mengambil sampel pada periode tahun 1970-2013, menggunakan uji kausalitas *Granger*, Vector Autoregression (VAR), dan *Impulse Response Fuction* (IRF). IRF digunakan untuk mengetahui bagaimana dampak suatu variabel jika ada guncangan dari variabel lain. Uji stasionaritas diuji menggunakan *Augmented Dickey Fuller* (ADF). Dengan mengetahui hubungan antara variabel tadi, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pmerintah dalam mengambil suatu kebijakan.

Hasil dari uji kausalitas *Granger* menemukan bahwa PDB dengan FDI memiliki hubungan kausalitas, FDI dengan ekspor juga memiliki hubungan kausalitas, akan tetapi PDB dengan ekspor hanya memiliki hubungan satu arah. Hasil dari uji IRF menunjukan PDB dengan FDI merupakan variabel yang menjadi sorotan utama, karena ketika ada goncangan pada variabel PDB maka dampak kepada variabel FDI sangat fluktuatif dan membutuhkan waktu yang lama untuk kembali menuju keseimbangan.

Kata kunci: PDB, FDI, ekspor, kuasalitas *Granger*, VAR, IRF.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisa Hubungan Kausalitas Antara Variabel Investasi, Ekspor, dan PDB di Indonesia Pada Periode 1970 – 2013”. Skripsi ini merupakan syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang. Skripsi ini merupakan proses pembelajaran penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama proses perkuliahan dalam dunia nyata.

Penulis memohon maaf atas segala kekhilafan dan kealpaan yang telah dilakukan selama melakukan penelitian ini. penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini juga tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, motivasi, saran, serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara moril maupun materiil.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan FEB UNDIP. Kepada yang terhormat bapak Firmansyah, S.E., M.Si., Ph.D., selaku dosen pembimbing, terimakasih telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan segala bimbingan, motivasi, arahan, petunjuk, kemudahan, dan ilmu yang sangat berguna bagi penulis selama menyelesaikan skripsi ini. Bapak Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Ketua Jurusan IESP UNDIP, terimakasih arahan dan masukan yang berarti. Bapak Dr. Hadi Sasana, S.E., M.Si., selaku dosen wali dan seluruh dosen jurusan IESP FEB UNDIP, terimakasih atas pembelajaran selama penulis menempuh masa studi.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada keluarga, terkhusus kepada bapak dan ibu kandung, Mokhamad Anshori dan Khuzaemah, serta kakek, dan nenek, untuk doa, kasih sayang, perhatian, motivasi, nasihat, dan dukungan.

Kepada adikku tersayang, Mohamad Khanif Luthfil Hakim, atas setiap dukungan dan kasih sayang, jangan pernah menyerah untuk menggapai cita-cita.

Untuk Rindho, Duwi, Yanuar, Setiyo, Danu, Syemi, Faisal, dan segenap keluarga Timoho Timur 45, terimakasih atas motivasi, dukungan, dan hari-hari gila. Untuk Faiq, Faisol, Putra, Billy, Stevanus, Puguh, Krisna, Lana, Yoga, dan seluruh teman-teman IESP 2011, dan 2012. Saya persembahkan tulisan ini sebagai inspirasi kalian.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kelemahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun atas skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah pengetahuan bagi semua pihak yang memiliki kepentingan.

Semarang, 19 April 2016

Penulis,
Mohamad Mizan Sa'roni

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terpadu	12
2.1.1 Konsep PDB	12
2.1.2 Model Pertumbuhan Harrold-Domar	13
2.1.3 Arus Modal Internasional Meningkatkan Output Dan Ekspor	15
2.1.4 PDB Meningkatkan Investasi	17
2.1.5 Peningkatan Ekspor Mempengaruhi Investasi	19
2.1.6 Perdagangan Internasional	20
2.1.7 Perdagangan Berdasarkan Keunggulan Absolut	21
2.1.8 Perdagangan Berdasarkan Keunggulan Komparatif	22
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
3.2 Sampel Data	28
3.3 Jenis Dan Sumber Data	28
3.4 Metode Analisis	28
3.4.1 Uji Stasioneritas	29
3.4.2 Penentuan Lag Optimal	31
3.4.3 Uji <i>Engle-Granger Causality</i>	32
3.4.4 <i>Vector Autoregresion</i> (VAR)	33
3.4.5 Impulse Response Function	36
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	37
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	37
4.2 Analisis Data	37
4.2.1 Hasil Uji Stasioneritas	37
4.2.2 Penentuan Lag Optimal	38
4.2.3 Analisis Uji Kausalitas Granger	39

4.2.4 Analisis Var	44
4.2.5 Analisis Impulse Response Function (IRF)	45
BAB V PENUTUP	50
5.1 Simpulan	50
5.2 Keterbatasan	51
5.3 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 PDB Indonesia Tahun 2000-2013, Atas Harga Dasar Konstan 2005, (Juta US\$)	1
Gambar 1.2 Arus masuk investasi langsung asing tahun 2000 – 2013, Atas Harga Dasar Konstan 2005, (Juta US\$)	3
Gambar 1.3 Ekspor Barang dan Jasa, tahun 2000-2013, Atas Harga Dasar Konstan 2005, (juta US\$)	4
Gambar 1.4 Trend Kurva PDB, Investasi Asing Langsung (FDI) dan Ekspor Indonesia, Tahun 2000-2013 (juta US\$)	5
Gambar 2.3 Dampak Transfer Modal Internasional Terhadap Output dan Kesejahteraan	14
Gambar 4.1 Perbandingan Tingkat Ekspor Indonesia Berdasarkan Produk Pada Periode 2000-2014	41
Gambar 4.2 Hasil Estimasi IRF	45
Tabel 4.1 Hasil Uji Stasioneritas	37
Tabel 4.2 Hasil dari Penentuan Lag Optimal	38
Tabel 4.3 Hasil Estimasi Uji Kausalitas Granger	39
Tabel 4.4 Hasil Estimasi VAR	44

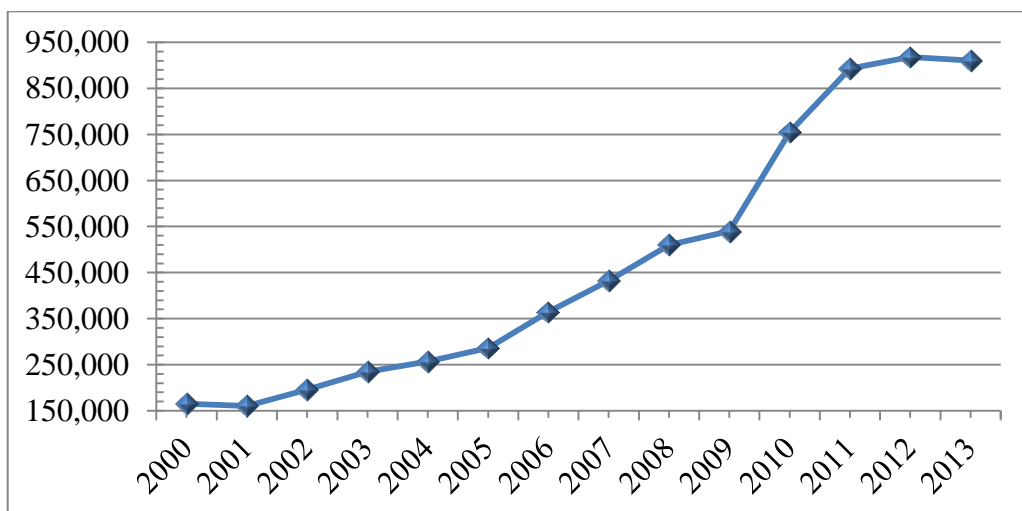
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada negara berkembang strategi pengembangan ekonomi yang tepat sangat diperlukan, supaya perekonomian di negara tersebut dapat berkembang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Untuk mengetahui strategi pengembangan ekonomi yang tepat, dibutuhkan penelitian tentang variabel-variabel yang dapat mendukung perkembangan ekonomi. Dalam perekonomian terdapat banyak variabel yang mendukung dalam mengembangkan ekonomi misalkan seperti, PDB, investasi, inflasi, ekspor, tenaga kerja dan lain sebagainya.

Gambar 1.1 PDB Indonesia Tahun 2000-2013, Atas Harga Dasar Konstan 2005, (Juta US\$).



Sumber: data Bank Dunia, 2014, diolah

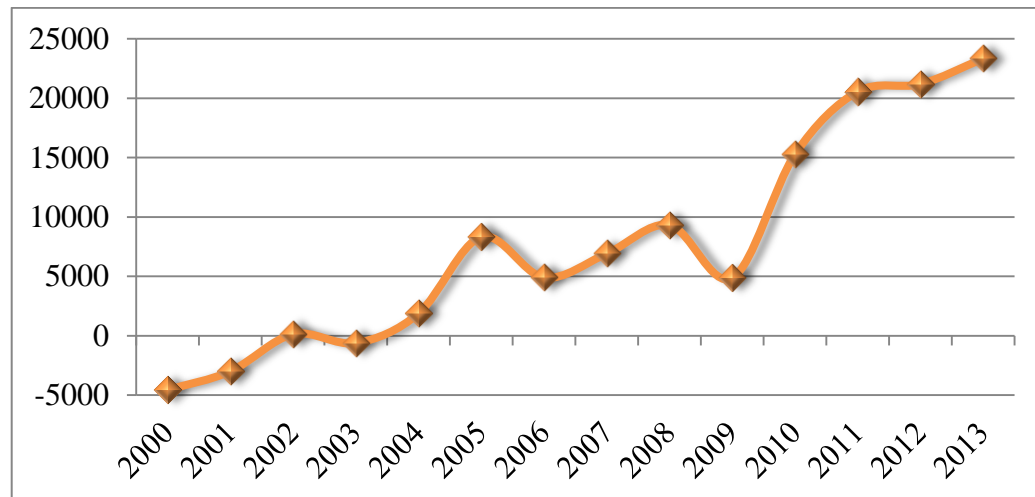
Perkembangan perekonomian Indonesia dalam sepuluh tahun terakhir jika dilihat dengan PDB, menunjukkan peningkatan dari tahun-ketahun. Walaupun sedikit mengalami penurunan pada awal dekade 2000-an. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.1.

Pada tahun 2001 PDB menunjukkan penurunan dari kisaran 165000 juta USD menurun menjadi sekitar 160000 juta USD, penurunan PDB pada kisaran 3% dari tingkat PDB sebelumnya, penurunan ini adalah penurunan paling banyak selama tiga belas tahun terakhir. Menurut Basri (2002) penurunan PDB pada tahun 2001 disebabkan karena pemerintahan pada waktu itu baru saja mengalami reformasi dan masih banyak gejolak struktur ekonomi dan politik. Pada tahun itu sektor finansial yang masih belum sehat dan kinerja pemerintah yang belum maksimal juga menjadi penyebab penurunannya PDB pada tahun 2001.

Setelah tahun 2001 perekonomian Indonesia mulai membaik. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan PDB sebesar 22% pada tahun 2002 dan terus mengalami peningkatan setelah itu. Akan tetapi pada akhir periode, tahun 2013 PDB sedikit mengalami penurunan sebesar 1%.

Arus masuk investasi asing langsung atau *Foreign Direct Investment* (FDI), juga menunjukkan kenaikan dalam satu dekade terakhir. FDI merupakan salah satu variabel yang mendukung perkembangan ekonomi suatu negara, oleh karena itu konsentrasi terhadap variabel ini sangat diperlukan untuk melihat kinerja ekonomi suatu negara.

Gambar 1.2 Arus Masuk Investasi Asing Langsung tahun 2000 – 2013, Atas Harga Dasar Konstan 2005, (Juta US\$).



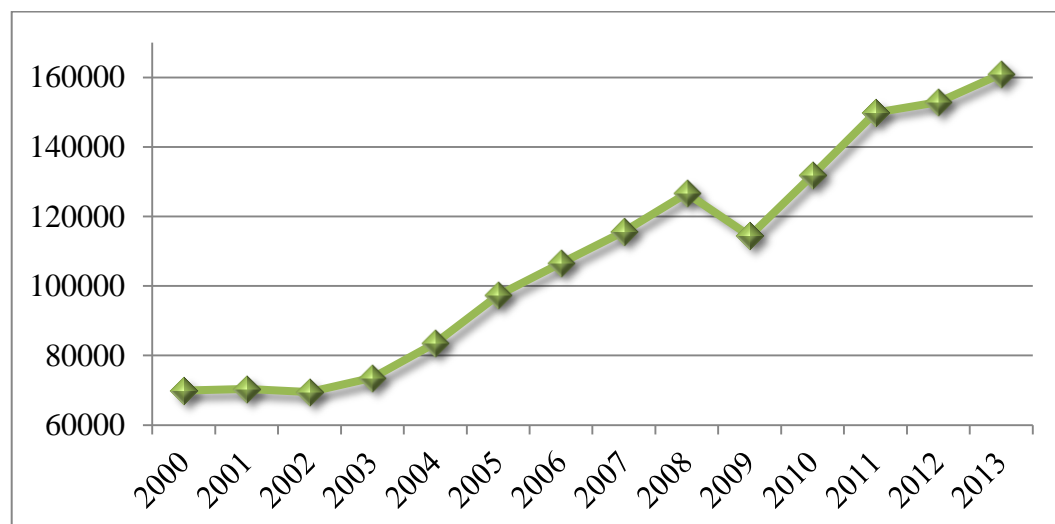
Sumber: data Bank Dunia, 2014, diolah

Gambar 1.2 menunjukkan arus masuk FDI dari luar negeri pada tahun 2000 sampai dengan 2013. Data menunjukkan pada tahun 2000 sampai dengan tahun 2002 arus masuk FDI lebih kecil dari pada arus keluar FDI, pada tahun tersebut penurunan FDI mencapai sebesar -140% dari total FDI pada tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun-tahun tersebut investor asing banyak menarik modalnya dari Indonesia. Hal ini dikarenakan pada tahun itu keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia masih mengalami gejolak, sehingga para investor asing menahan modalnya untuk tidak diinvestasikan ke Indonesia pada saat itu. Tidak hanya pada tahun 2000 sampai 2002 saja arus masuk FDI mengalami keterpurukan, akan tetapi pada tahun 2009-2010 juga mengalami penurunan, pada tahun 2009 penurunan FDI mencapai 48% dari tingkat FDI pada tahun-tahun sebelumnya. Sebenarnya penurunan ini sudah diperkirakan oleh pengamat ekonomi. Investasi langsung asing pada tahun 2009 akan menurun karena investor

asing akan menunggu hasil dari pemilihan presiden yang dilaksanakan oleh Indonesia (Aviliani 2008). Penurunan investasi asing langsung ini terjadi ketika PDB juga mengalami penurunan, hal ini mengindikasikan adanya hubungan antara variabel makro PDB dengan variabel investasi langsung asing.

Pada tahun-tahun yang sama Ekspor juga mengalami peningkatan dari tahun-ketahun. Walaupun pada awal dekade 2000-an, ekspor barang dan jasa Indonesia tidak terlalu mengalami peningkatan. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.3.

Gambar 1.3 Ekspor Barang dan Jasa, tahun 2000-2013, Atas Harga Dasar Konstan 2005, (juta US\$).



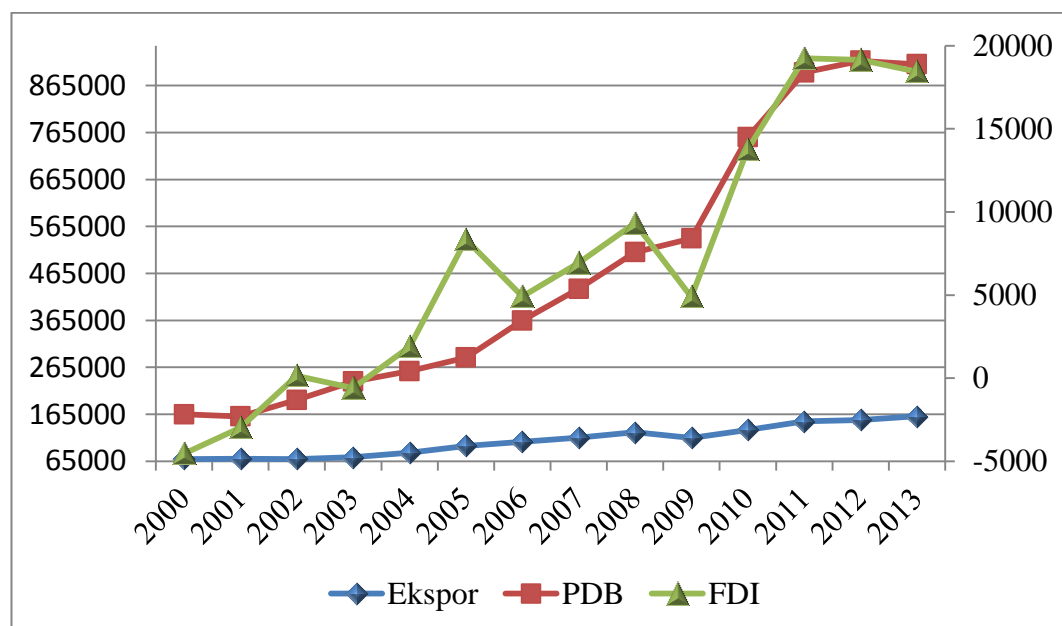
Sumber: data Bank Dunia, 2014, diolah

Pada data bisa dilihat bahwa pada tiga tahun awal dekade 2000-an ekspor barang dan jasa Indonesia tidak mengalami peningkatan, bahkan cenderung menurun. Pada tahun 2002 tingkat ekspor mengalami penurunan sebesar 1%. Begitu juga pada tahun 2008-2009 ekspor barang dan jasa mengalami penurunan. Pada tahun 2009 tingkat ekspor mengalami penurunan sebesar 10% dari tingkat

ekspor pada tahun-tahun sebelumnya Menurut kementerian sekretaris negara penurunan ekspor barang dan jasa di Indonesia karena dampak krisis finansial global. Karena finansial global kemampuan daya beli masyarakat negara-negara besar menurun, termasuk Amerika yang merupakan pasar yang cukup besar bagi Indonesia. Oleh karena itu ekspor barang dan jasa Indonesia mengalami penurunan, walaupun pada tahun selanjutnya ekspor mengalami peningkatan lagi.

Dari ketiga variabel yang menjadi konsentrasi utama dalam melihat kinerja ekonomi makro suatu negara, menunjukan adanya keterkaitan antar ketiganya. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.4.

Gambar 1.4 Trend Kurva PDB, Investasi Asing Langsung (FDI) dan Ekspor Indonesia, Tahun 2000-2013 (juta US\$).



Sumber: data Bank Dunia, 2014 diolah

Pada Gambar 1.4, *axis* sebelah kanan merupakan *axis* variabel FDI, sedangkan *axis* sebelah kiri merupakan *axis* variabel ekspor dan PDB. Menurut data tersebut

ketika ada PDB mengalami peningkatan, variable ekspor dan variabel FDI ikut mengalami peningkatan. Poin-poin yang dapat kita lihat untuk lebih jelasnya yaitu pada 2003 sampai dengan 2005 ketika output nasional Indonesia mulai meningkat, yang menunjukkan perbaikan kinerja ekonomi paska krisis 1998, ekspor Indonesia mulai meningkat dan hal itu diikuti dengan peningkatan FDI *inflow*. Sedangkan tahun 2009 FDI mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena dampak dari krisis keredit perumahan di Amerika. Penurunan FDI diikuti dengan penurunan PDB dan tingkat ekspor Indonesia. Oleh karena itu ada dugaan bahwa ketiga variabel makro, PDB, ekspor dan FDI memiliki keterkaitan antar variabel.

Setiap negara dianjurkan untuk mencadangkan sisa pendapatannya untuk menambah atau menggantikan barang modal yang sudah menyusut atau rusak (Todaro dan Smith 2006). Akan tetapi untuk menghasilkan PDB dibutuhkan investasi baru yang merupakan penambahan neto dari investasi. Penelitian tentang hubungan antara investasi dan pertumbuhan di negara Pakistan pada periode 1988 sampai dengan 2005, pada penelitian tersebut temuannya mengatakan bahwa FDI memiliki hubungan dua arah dengan PDB (Shaikh, Iqbal dan Shar 2010).

Hubungan antara PDB dengan ekspor dapat dijelaskan dengan teori perdagangan internasional, ketika dua negara melakukan perdagangan dengan mengekspor barang yang mempunyai faktor *endowment* dari negara mereka, maka kesejahteraan kedua negara akan meningkat (Salvator 2013). Akan tetapi pendapat Salvator sedikit berbeda dengan hasil dari penelitian yang telah dilakukan di negara Tanzania, hasil dari penelitian tersebut mengatakan bahwa ekspor tidak berpengaruh pada PDB (Shawa dan Shen 2013).

Sedangkan menurut hasil penelitian yang dilakukan di 73 negara-negara berkembang, peningkatan ekspor negara tersebut dan PDB memiliki hubungan timbal balik, pada jangka pendek maupun pada jangka panjang. Akan tetapi pada negara-negara berkembang yang mempunyai kemampuan ekspor minyak dalam jumlah yang besar, pada jangka pendeknya hubungan kausalitas dua variabel tersebut tidak terjadi (Mehrara dan Firouzjaee 2011).

Hasil penelitian yang dilakukan di negara Yordania pada periode 2000 sampai dengan 2012 menunjukkan bahwa PDB memiliki hubungan satu arah dengan pertumbuhan ekspor. Dimana PDB mempengaruhi tingkat ekspor negara Yordania (Shibab dan Abdul-Khaliq 2014).

Menurut hasil penelitian dari studi empiris mengenai hubungan kausalitas antara pembangunan ekonomi, investasi asing langsung, dan ekspor di negara Turki pada periode 1970 – 2009. Bahwa tidak ada hubungan timbal balik antara ketika variabel yang telah diuji. Akan tetapi hanya ada hubungan satu arah antara investasi asing langsung yang mempengaruhi PDB, ekspor mempengaruhi PDB, dan ekspor mempengaruhi investasi asing langsung (Georgantopoulos dan Tsamis 2011).

Setelah mengetahui beberapa pendapat dan permasalahan yang ada, tulisan ini meneliti tentang hubungan timbal balik antara variabel Investasi Asing Langsung, Ekspor dan PDB di Indonesia pada periode 1970 sampai dengan 2013. Perbedaan penelitian ini dari penelitian terdahulu selain variabel-variabel yang akan diteliti juga tempat studi kasus dan periode yang berbeda

1.2 Rumusan Masalah

Variabel makro PDB, FDI, dan ekspor merupakan variabel yang sering digunakan untuk melihat kinerja ekonomi suatu negara. PDB menunjukkan total dari hasil barang yang telah diproduksi oleh suatu negara. Ketika ada kelebihan dari hasil yang telah diproduksi oleh suatu negara, maka negara tersebut akan melakukan ekspor atas kelebihan produksi tersebut. Untuk memaksimalkan produksi dalam negeri diperlukan investasi baru dari luar untuk menunjang input-input produksi. Ketika suatu negara dapat meningkatkan produksi nasionalnya dan menambah ekspor, investor asing akan tertarik untuk melakukan investasi di negara tersebut. Dari penjelasan diatas, dapat di indikasikan adanya hubungan timbal-balik antara ketiga variabel makro PDB, FDI, dan Ekspor.

Berbeda dengan uraian diatas, hasil temuan dari penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Georgantopoulos dan Tsamis (2011) dan Shibab dan Abdul-Khaliq (2014), menunjukkan bahwa variabel makro PDB, FDI, dan Ekspor di beberapa negara tidak memiliki hubungan timbal-balik.

Oleh karena itu peneliti akan merumuskan pernyataan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah variabel makro investasi asing langsung, ekspor dan PDB di negara Indonesia memiliki hubungan timbal balik?
2. Pada periode keberapakah suatu variabel akan mempengaruhi variabel lain?

3. Bagaimanakah respon variabel makro tersebut terhadap guncangan dari variabel makro lainnya yang sedang menjadi objek penelitian?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel ekonomi makro di Indonesia. Apakah diantara variabel tersebut memiliki hubungan timbal balik atautkah tidak memiliki hubungan timbal balik, selain itu juga pada periode keberapakah suatu variabel akan mempengaruhi variabel lainnya.

Adapun variabel tersebut yaitu PDB, investasi asing langsung dan ekspor. Dengan mengetahui hubungan antar variabel tersebut diharapkan akan menambah wawasan perekonomian Indonesia.

Selain itu penelitian ini juga memiliki tujuan untuk mengetahui apakah sudah tepat kebijakan pemerintah Indonesia yang sedang menggalakan investasi dari luar negeri untuk meningkatkan PDB dan ekspor. Untuk mengetahui hal tersebut penelitian ini akan meneliti tentang hubungan variabel makro ekspor, investasi asing langsung dan PDB. Jika variabel-variabel makro tersebut memiliki hubungan timbal balik, maka ada kemungkinan bahwa kebijakan pemerintah Indonesia sudah tepat.

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi masyarakat, ataupun pihak-pihak yang terkait. Manfaat dari penulisan penelitian ini antara lain:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan antara PDB, FDI, dan ekspor. Selain itu penelitian ini juga bertujuan mengetahui pada periode keberapa suatu variabel tersebut akan mempengaruhi variabel lainya yang menjadi objek penelitian dan mengetahui respon varibel yang diteliti ketika ada *shock* dari variabel objek penelitian lainnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran tentang permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, dibuatlah sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Telaah Pustaka. Pada bab ini berisi penjelasan dan pembahasan secara rinci tentang landasan teori meliputi penelitia terdahulu, teori pertimbangan, inevstasi dan ekpor. Selain tiu juga ada kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini berisi uraian secara umum mengenai variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis.

Bab IV Hasil dan Analisis. Berisi tentang uraian secara rinci mengenai deskripsi penelitian, langkah-langkah analisis data dan interpretasi hasil yang diperoleh. Interpretasi yang diperoleh berupa analisa kuantitatif dengan menggunakan rumus yang sesuai dengan pokok masalah.

Bab V Kesimpulan dan Saran. Bab ini memuat secara singkat tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang ditujukan untuk berbagai pihak.